

# HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RSUD KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Irma Afifah<sup>1</sup>, Ari Widyaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Email : [amiracantik640@gmail.com](mailto:amiracantik640@gmail.com)

## Abstrak

Salah satu penyebab kematian tertinggi pada ibu hamil selain pendarahan adalah preeklampsia yang merupakan kondisi sebelum terjadinya eklampsia dan paritas merupakan salah satu faktor risiko preeklampsia. Paritas 2-3 merupakan paritas yang paling aman jika ditinjau dari kasus kematian ibu. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian preeklampsia di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Penelitian kuantitatif desain analitik dengan pendekatan *case control*, populasi kasus 56 ibu hamil preeklampsia diambil sebagai sampel secara keseluruhan dan populasi kontrol 181 ibu hamil tidak preeklampsia dengan pemilihan sampel kontrol 56 responden yang diambil secara random sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan pre eklampsia sesuai dengan diagnose di rekam medis. *purposive sampling* berdasarkan data sekunder berupa data rekam medis yang diujikan menggunakan uji *Chi Square*

Preeklampsia di RSUD Kesesi 2023 adalah sebanyak 56 kasus (23,6%). Mayoritas responden paritasnya tidak berisiko sebanyak 61 responden (54,5%). Hasil menunjukkan ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia dg  $p < 0,014$ . Ibu hamil dengan paritas lebih dari tiga memiliki risiko 2,59 kali mengalami preeklampsia dibandingkan ibu hamil dengan paritas satu sampai tiga. Diharapkan untuk dapat direncanakan kehamilan pada paritas dibawah empat dan untuk ibu hamil dengan paritas empat keatas maka ibu hamil untuk melakukan ANC (*Antenatal Care*) lebih intensif di fasilitas kesehatan.

**Kata Kunci :** Preeklampsia, Paritas, Kehamilan